

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan mengenai penerapan pendekatan metakognitif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa didapat kesimpulan bahwa:

1. Tidak terdapat perbedaan kualitas peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang belajar dengan pendekatan metakognitif dan siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional. Siswa yang belajar dengan pendekatan metakognitif berada pada kategori sedang dengan nilai indeks gain sebesar 0,454 dan siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional juga berada pada kategori sedang dengan nilai indeks gain sebesar 0,306.
2. Kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang belajar dengan pendekatan metakognitif lebih tinggi daripada siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional.
3. Respon siswa terhadap pembelajaran matematika dengan pendekatan metakognitif umumnya bersifat positif. Siswa menilai pembelajaran matematika dengan pendekatan metakognitif membuat mereka lebih aktif dalam menyampaikan pendapat, kreatif dalam menyelesaikan permasalahan matematika, dan mampu mengoreksi kesalahan sendiri dalam memahami materi.

B. Saran

Berdasarkan uraian pada hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan mengenai penerapan pendekatan metakognitif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa, saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang belajar dengan pendekatan metakognitif lebih tinggi daripada siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, pembelajaran matematika dengan pendekatan metakognitif dapat dijadikan sebagai salah satu pilihan pembelajaran yang perlu dikembangkan oleh guru.
2. Bagi penelitian selanjutnya disarankan lebih memberikan motivasi kepada siswa agar lebih berani dalam mengemukakan pendapat dan memahami proses berpikirnya dan lebih banyak memberikan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat kognitif pada saat pembelajaran agar pembelajaran dengan pendekatan metakognitif dapat berjalan secara optimal. Disarankan juga agar peneliti mengenal terlebih dahulu karakter siswa sebelum memulai penelitian agar penelitian berjalan lebih efektif dan efisien.
3. Peneliti selanjutnya yang tertarik dengan pembelajaran matematika dengan pendekatan metakognitif dapat mengembangkan meneliti pada materi, indikator dan kompetensi matematika yang berbeda dengan subyek penelitian yang lebih luas.